

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan secara terstruktur dengan cara mencari dan mengangkat data langsung ke lapangan dengan mengambil lokasi di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang bersifat menjelaskan atau menguraikan dengan menggunakan kata-kata berdasarkan perkataan atau perilaku dari orang-orang yang diteliti dengan mengambil lokasi di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.²

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1.

² Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reseach Approach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 6.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah bapak ketua, ibu pengasuh dan anak asuh asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Pola Asuh dan Pembinaan Akhlak Remaja di Asrama Putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin, meliputi:

- a. Bentuk pola asuh remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- b. Bentuk pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- c. Faktor pendukung penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- d. Faktor penghambat penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Bentuk pola asuh remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 2) Bentuk pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 3) Faktor pendukung penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 4) Faktor penghambat penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 2) Visi dan Misi Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 3) Lokasi geografis Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 4) Struktur pengurus di Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 6) Data tentang anak asuh di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 7) Tata tertib di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- 8) Jadwal kegiatan di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

2. Sumber Data

Data yang didapatkan berasal dari sumber data sebagai berikut:

- a. Informan Utama yaitu bapak ketua, ibu pengasuh dan anak asuh di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

- b. Informan tambahan yaitu dewan pengurus di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
- c. Dokumenter yaitu semua dokumen milik Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini mengaplikasikan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang tepat, lengkap, akurat serta objektif, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang menuntut seorang peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna melakukan pengamatan dan menganalisis secara langsung ke lokasi penelitian baik ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Adapun observasi yang digunakan adalah observasi secara struktur yang dirancang secara sistematis mengenai hal yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.³ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung pola asuh, pembinaan akhlak remaja dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan informasi melalui jalur komunikasi atau percakapan yang dilakukan dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang memberikan

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104.

pertanyaan dengan pihak terwawancara yang menjawab pertanyaan atas permasalahan yang terjadi. Selain itu wawancara sebagai alat untuk melakukan pembuktian terhadap data, keterangan atau informasi yang didapatkan sebelumnya.⁴ Dalam teknik wawancara ini peneliti menanyakan pertanyaan secara langsung kepada informan utama mengenai pola asuh, pembinaan akhlak remaja serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan membaca, memahami dan mengutip dokumen-dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian.⁵ Teknik ini mencari data berupa dokumen, surat dan foto yang menunjang serta mendukung data penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|---|---|---------------------------------|
| 1. | Data pokok a. Bentuk pola asuh remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin. b. Bentuk pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin. c. Faktor pendukung penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri | Ibu Pengasuh, bapak ketua dan anak asuh | Observasi Wawancara Dokumentasi |

⁴ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 59.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 111.

| | | | |
|----|---|-------------------------------------|--|
| | <p>panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>d. Faktor penghambat penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> | | |
| 2. | <p>Data penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>b. Visi dan Misi Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>c. Lokasi geografis Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>d. Struktur pengurus di Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>e. Keadaan sarana dan prasarana di Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>f. Data tentang anak asuh di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>g. Tata tertib di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> <p>h. Jadwal kegiatan di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.</p> | <p>Ibu pengasuh dan bapak ketua</p> | <p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p> |

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan jika semua data telah disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan mengenai pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin dengan memakai analisis deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data melalui sebuah uraian..

1. Reduksi data merupakan langkah pertama dalam teknik analisis data dengan cara meresume, memilah dan memilih sejumlah data yang diperlukan dan menyisihkan data yang tidak perlu.
2. Penyajian data merupakan langkah kedua teknik analisis data dengan cara hasil data yang sudah melalui langkah reduksi kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data kualitatif secara naratif.
3. Verifikasi merupakan merupakan sebuah kesimpulan yang didapatkan dengan bentuk deskriptif atau gambaran mengenai objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 117.